

Abstract

The Covid-19 disaster is a disaster that is not caused by nature. Many companies have collapsed, so they have to carry out company efficiency by taking action to lay off workers to avoid layoffs. However, in practice, many employers or companies neglect their obligation to fulfill their workers' wages. So that more binding regulations are needed so that employers must obey, not just a ministerial circular. This type of research is normative juridical with research material which includes primary, secondary and tertiary legal materials regarding labor law. This research uses an approach method through law

Keywords: *Eficiency, work relationship, pay*

Abstrak

Bencana *Covid-19* adalah suatu bencana yang bukan disebabkan oleh alam yang melanda. Banyak perusahaan yang *collapse* sehingga mereka harus melakukan efisiensi perusahaan dengan melakukan tindakan merumahkan pekerja untuk menghindari pemutusan hubungan kerja. Akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak pemberi kerja atau perusahaan yang melalaikan kewajibannya menunaikan upah terhadap pekerjanya. Sehingga dibutuhkan peraturan yang lebih mengikat sehingga wajib dipatuhi pemberi kerja bukan hanya sekedar surat edaran menteri. Jenis penelitian ini yuridis normatif dengan bahan penelitian yang meliputi bahan hukum primer, sekunder dan tersier mengenai hukum ketenagakerjaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan melalui UU (*statute approach*).

Kata Kunci: Efisiensi, Hubungan Kerja, Upah